

ABSTRACT

Leonovira, Leonovira (2023). *A Psychoanalytical Study on Emil Sinclair's Personality Development in Hermann Hesse's Demian (1965)*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Literature serves as a medium to communicate the development of human so it is important to study personality development in fiction. By learning about personality development, individuals can recognize and improve their own unique traits. *Demian* is a self-discovery-themed novel written by Hermann Hesse, a German-Swiss novelist. The psyche's struggle in reconciling the good and bad to find the true self is portrayed in this novel. That struggle resembles the youth's struggle over generations in finding who they are, especially today's youth who are challenged by the herd preferences and older generations' expectations, makes the self's authenticity gets vague. This study aimed to identify Emil Sinclair's characteristics and elaborate the effect of his psyche mechanism to his personality development.

This study belongs to library research. Several theories were applied in this study. Theory of characterization was applied to identify Emil Sinclair's characteristics. The researcher applies the theory of personality development and Sigmund Freud's tripartite of human psyche to analyze the effect of Emil Sinclair's psyche mechanism to his personality development. Psychoanalysis criticism was applied as the approach of this study.

This study results in several findings. The researcher found that Sinclair's traits are naïve, insecure, and dependent. Sinclair develops qualitatively into an enlightened, confident, and independent person. His characteristics from the first finding are the product of his dominant superego, which derived from his socioeconomical background and his mindset that the truthful things and the devilish ones are strictly distinguished in this world. His development is supported by the balance of his id, ego, and superego, which is reached through his healthy habits which he builds and experiences with various people and circumstances. It results on him accepting the moralistic and devilish values in equal as both of them exist together in reality.

The researcher recommended the students of English Language Education Study Program to utilize this study as a reference to analyze prose and as a secondary source of learning in Prose in ELT course. Additionally, the researcher recommended future researchers use this study in discussing similar topics and analyze this novel using theories from other psychoanalysis experts.

Keywords: *Emil Sinclair, personality development, psychoanalysis*

ABSTRAK

Leonovira, Leonovira (2023). *A Psychoanalytical Study on Emil Sinclair's Personality Development in Hermann Hesse's Demian (1965)*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Sastra menjadi media untuk menyampaikan perkembangan manusia, maka mempelajari perkembangan kepribadian karakter dalam fiksi penting dilakukan. Dengan demikian, individu dapat mengenali dan mengembangkan sifat uniknya. Demian adalah novel bertema pencarian diri yang ditulis oleh Hermann Hesse, seorang novelis berkebangsaan Jerman-Swiss. Usaha psike mendamaikan nilai yang baik dan buruk dalam menemukan diri yang sejati digambarkan dalam novel ini. Usaha itu mencerminkan perjuangan orang muda, terutama orang muda saat ini, dalam menemukan diri mereka, di bawah tantangan preferensi kawan dan ekspektasi generasi sebelumnya, yang menyamarkan keaslian diri. Studi ini bertujuan mengidentifikasi karakteristik Emil Sinclair dan menjelaskan efek dari mekanisme psikanya terhadap perkembangan kepribadiannya.

Studi ini termasuk dalam penelitian perpustakaan. Beberapa teori diterapkan dalam studi ini. Teori penokohan diterapkan untuk mengidentifikasi karakteristik dari Emil Sinclair. Peneliti menerapkan teori perkembangan kepribadian dan teori tiga bagian psike manusia dari Sigmund Freud untuk menganalisis efek dari mekanisme psike Emil Sinclair terhadap perkembangan kepribadiannya. Kritik psikoanalisis diterapkan sebagai pendekatan studi ini.

Studi ini menghasilkan beberapa temuan. Peneliti menemukan sifat Sinclair adalah naif, merasa tidak aman, dan bergantung. Sinclair berkembang secara kualitatif menjadi seorang yang tercerahkan, percaya diri dan mandiri. Karakteristiknya dari temuan pertama adalah produk dari superegonya yang dominan, yang diturunkan dari latar belakang sosial ekonominya dan pemikirannya bahwa hal yang benar dan yang buruk dipisahkan secara keras di dunia ini. Perkembangannya didukung oleh keseimbangan dari id, ego dan superegonya, yang tercapai melalui kebiasaan sehat yang ia bangun dan pengalamannya dengan berbagai macam orang dan keadaan. Hal tersebut kemudian memperkaya pikiran Sinclair, sehingga ia menerima nilai-nilai moral dan nilai-nilai keburukan secara setara karena keduanya sama-sama hadir dalam dunia nyata.

Peneliti merekomendasikan kepada mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris untuk menggunakan studi ini sebagai referensi dalam menganalisis prosa dan sebagai sumber pembelajaran sekunder dalam mata kuliah Prose in ELT. Selain itu, peneliti merekomendasikan kepada peneliti berikutnya untuk menggunakan studi ini dalam membahas topik serupa dan menganalisis novel ini menggunakan teori dari ahli psikoanalisis lainnya.

Kata kunci: *Emil Sinclair, personality development, psychoanalysis*